

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi kaum muslim. Hal ini mengandung arti bahwa kitab suci Al-Qur'an harus dibaca, dihafalkan, difahami, dan diamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya oleh umat Islam di seluruh dunia¹. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan *mutawattir* yang termasuk membacanya terhitung sebagai suatu ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. Kebenaran Al-Qur'an dan keterpeliharaannya sampai saat ini justru semakin terbukti². Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa pentingnya Al-Qur'an untuk pedoman dalam kehidupan sehari-hari umat Islam di seluruh penjuru dunia karena di dalamnya mengatur kehidupan di dunia baik dari sosial, keluarga, lingkungan, dan lain sebagainya.

Al-Qur'an adalah *mashadar* (infinitif) dari *qara-a yaqra-u qira-atan qur'a-nan* yang berarti bacaan. Disamping dalam pengertian mashdar dengan pengertian bacaan atau cara membacanya, Qur'an juga

¹ Sukati, *Literasi Jurnal Ilmu Pendidikan "Studi Komperatif Tentang Metode Menghafal Al-Qur'an Antara PP. Putri Al Munawir Komplek Q dengan PP. Putri Ali Maksun Krapyak Bantul* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Agama (STIA) Alma Ata, 2015), hlm. 244

² Ahsein W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.

dapat dipahami dalam pengertian *maf'ul*, dengan pengertian yang dibaca (*maqrū'*) diberi nama bacaan (*qur'an*) atau penanaman *maf'ul* dengan *mashdar*³.

Berdasarkan pengertian Al-Quran dapat dipahami bahwa Al-Qur'an membacanya tidak sembarang harus sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid atau memperhatikan makhroj-makhrojnya karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk pedoman umatnya.

Ditegaskan dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perkataan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Surat Al-Alaq ayat 1-5)⁴.

Mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang memuat komponen-komponen pendidikan, yaitu :

1. Komponen guru, dalam ayat ini adalah Allah yang berperan memerintahkan kepada Nabi Muhammad.
2. Komponen murid, yang dalam ayat ini adalah Nabi Muhammad.
3. Komponen metode yaitu membaca (*Iqro'*).

³ Ilyas Yunahar, *Kuliah Ulimul Qur'an* (Yogyakarta:ITQAN Publishing, 2013), hlm. 15

⁴ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Semarang: CV Alwaah), hlm. 1079

4. Komponen sarana perasarana, yang dalam ayat tersebut diwakili oleh kata *qalam* (pena).
5. Komponen kurikulum⁵.

Dalam hadis Nabi juga diterangkan pentingnya mempelajari Al-Qur'an sebab salah satu ciri anak yang mendapatkan ridho Allah ialah yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an.

Didalam hadis juga diterangkan:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebak-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya⁶

Selain itu, Al-Qur'an juga merupakan sumber utama ajaran Islam adalah sebagai petunjuk (*hudan*), obat (*syifa'*), rahmat, dan pengajaran (*mau'izah*) bagi manusia dalam membangun kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat⁷. Oleh karena itu sangat penting pendidikan Al-Qur'an kepada anak, dalam menjalani kehidupan dan menghadapi tantangan masa depan.

Dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam tak bisa lepas dari Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia sebab di dalamnya terkandung ajaran agama Islam yang mengatur segala aspek kehidupan dan keselamatan hidup manusia di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an mengandung nilai-nilai yang

⁵ Hsrun Al Rasid, ‘‘Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dan Solusinya’’<https://www.scribd.com/doc/73931588> (Jum’at 24 November 2017, Pukul 10.30)

⁶ Imam Ad-Darimi, *Sunan Ad-Darimy, Juz II*, (Bairut: Dar Ihya As-Sunah An-Nabawiyah,tt) hlm. 439

⁷ Moh. Sholeh dan Inam Musbikin, *Agama Sebagai Sebagai Telaah Menuju Ilmu Kedokteran Holistik* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2005) hlm. 25

membudayakan manusia sebagai motivasi kependidikan bagi mereka Al-Qur'an mengisaratkan secara jelas implikasi-implikasi kependidikan yang bergaya imperatif, motivatif sebagai sistem dan metode melaksanakan misi kependidikan yang terdapat di dalam Al-Qur'an melahirkan asas-asas pendidikan yang sifatnya intergastik. Dari salah satu asas pendidikan Al-Qur'an yang disebut asas holistik dalam implementasi memunculkan konsep metode pendidikan⁸.

Metode pendidikan di Indonesia saat ini telah berkembang pesat, diantara lain metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'an salah satunya metode Iqro, Baghdadi, dan Qiroati sendiri. Akan tetapi penggunaan metode Qiroati sendiri akan lebih efektif dan efisien karena metode Qiroati sendiri mudah di pahami oleh anak, oleh sebab itu TPQ Darussalam menggunakan metode Qiroati.

Dalam pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati masih ada beberapa hambatan dikarenakan metode ini tidak sembarang orang bisa mengajar Al-Qur'an dengan metode Qiroati akan tetapi boleh siapa saja belaaajar metode Qiroati. Oleh sebab itu hambatan yang sering dialami metode Qiroati pada TPQ Darussalam Paseh kurangnya peran orang tua dalam pengawasan belajar di rumah yang orang tuanya belum bisa menggunakan metode Qiroati sendiri.

⁸ Moh.Slamet Untung, *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah* (Semarang, Pustaka Riki Putra, 2007), hlm 110

Penentuan metode Qiroati di pandang sangat penting sekali karena metode ini berbeda dengan metode yang lain dari segi bacaannya sangat memperhatikan mahkhroj maupun ilmu tajwidnya, sehingga peneliti memilih tempat di TPQ Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara yang mana TPQ ini menggunakan metode Qiroati. Adapun tujuan dari penggunaan metode Qiroati ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam mengajar bacaan Al-Qur'an menggunakan metode Qiroati ini tidak sembarang orang yang dapat mengajar menggunakan metode ini, karena sebelum mengajar menggunakan metode ini para guru harus di tashih terlebih dahulu sehingga para pendidik metode Qiroati benar-benar sudah menguasai metode Qiroati secara keseluruhan⁹.

Berdasarkan deskripsi di atas maka penelitian ingin mengangkat permasalahan dengan mengambil judul **“PENERAPAN METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN BACA AL-QUR’AN DI TPQ DARUSSALAM PASEH BANJARMANGU BANJARNEGARA”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui sejumlah permasalahan penelitian yang sekiranya menarik untuk di teliti, dan agar memudahkan penelitian ini maka kiranya perlu ada pembatasan masalah sebagai berikut:

⁹ Wawancara dengan Basuki Selaku Guru di TPQ Darussalam/Pengajar, pada Jum'at 15 Desember 2017 Pukul 16.00 WIB

1. Banyaknya anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Penggunaan metode Qiroati dapat membantu membaca Al-Qur'an lebih efektif dan efisien.
3. Masih adanya beberapa hambatan dalam penerapan metode Qiroati di TPQ Darussalam.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka masalah penelitian yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan baca Al-Qur'an di TPQ Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara?
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan baca Al-Qur'an pada santri TPQ Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode Qiroati dalam membaca Al-Qur'an di TPQ Darussalam.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat, dan solusinya dalam penerapan metode Qiroati di TPQ Darussalam.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi peneliti sendiri, maupun lembaga yang terkait.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan keilmuan tentang metode baca Al-Qur'an melalui metode Qiroati di dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam
- b. Memberi wawasan mengenai peran metode Qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dan calon peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk mengkaji secara ilmiah mengenai penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan baca Al-Qur'an di TPQ Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara, sekaligus sebagai bekal pengetahuan mengenai Qiroati sendiri. Adapun penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik melakukan penelitian dibidang metode Qiroati dan menjadi refrensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah relevan dengan masalah yang ada dalam pendidikan ini, atau mungkin juga mengembangkannya di bidang lain.

- b. Bagi Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan program studi pendidikan agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata, serta menjadi salah satu karya tulis yang dapat dijadikan acuan atau bahan bacaan untuk mahasiswa.